

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Mohammad Ali “penelitian” adalah suatu cara untuk memahami sesuatu dengan melalui penyelidikan atau melalui usaha mencari bukti-bukti yang muncul sehubungan dengan masalah itu, yang di lakukan secara hati-hati sekali sehingga di peroleh pemecahan.¹

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analitik atau penelitian yang ditunjang dengan data yang diperoleh dari penelitian lapangan (*Field Research*).

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data di lakukan secara *purposive dan snowball*. Teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.²

Metode merupakan satu hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena metode merupakan salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk memahami dan mengkritisi obyek sasaran suatu kajian yang sedang diselidiki. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam skripsi ini, diantaranya sebagai berikut:

¹ Cholid Narbuko dan H. Abu Ahmadi, Metodologi Penelitian, Bumi aksara, Jakarta, 2009. Hlm. 2

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2010, hlm.15.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dalam metode pendekatan ini penelitian dilakukan dalam situasi alamiah, akan tetapi di dahului oleh intervensi (campur tangan) dari peneliti.³

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang di gunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah instrumen kunci.⁴ Peneliti kualitatif pada hakikatnya mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dan berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.⁵

Pendekatan kualitatif yang penulis gunakan adalah berdasarkan atas kesesuaian dari judul penelitian yang di ajukan dan keadaan lapangan. Dengan di gunakannya pendekatan kualitatif, maka data yang di dapat akan lebih kredibel, lengkap, lebih mendalam, bermakna dan komprehensif.

3. Alasan Menggunakan Metode Kualitatif

Alasan di gunakanya penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong dalam bukunya "*Metode Penelitian Kualitatif*" adalah sebagai berikut:

- a. Metode ini lebih peka dan dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap nilai-nilai yang di hadapi.
- b. Dalam penelitian kualitatif manusia di jadikan obyek penelitian yang berfungsi sebagai alat penelitian dan hasil penelitian di sepakati oleh kedua belah pihak antara peneliti dan subyek peneliti.

B. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subyek dari mana data di peroleh. Menurut sumbernya, data penelitian di golongan sebagai data primer dan data sekunder.

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 21.

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm, 1.

⁵ *Ibid*, hlm. 178.

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang di peroleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang di cari.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang di peroleh lewat pihak lain, tidak langsung di peroleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁶

C. Lokasi Penelitian

Peneliti ini bertempat di TPQ Nurul Ulum dan di rumah pengurus yang terletak di Desa Colo Dukuh Pandak Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Kudus Jawa Tengah. Alasan memilih lokasi penelitian di TPQ Nurul Ulum karna merupakan salah satu TPQ yang penuh perjuangan di desa colo, yang bertempat di dukuh pandak rt 01/rw 03. Karna dulunya di dukuh pandak ini belum begitu ada agama islam dan belum ada jam'iyah pengajian. Lama lama ada seseorang yang datang ke dukuh pandak itu, dan langsung bertempat tinggal di situ, dia datang membawa agama, yaitu agama islam, lama kemudian penduduk dukuh pandak itu mengikuti agama islam seperti itu dan akhirnya mengadakan sebuah perkumpulan yang di sebut jam'iyah yasinan, dari situ lah akhirnya ada seorang pemuda yang ingin mendirikan diniyah untuk mengajar anak-anak desa dukuh itu, biar anak-anak yang masih kecil itu dapat mengetahui / mengenal agama dan mengenal dengan yang namanya *ngaji*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang di gunakan dalam penelitian kualitatif adalah peneliti. Dalam hal ini peneliti juga bertindak sebagai guru pendamping

⁶ Saifuddin Azwar, *Op. Cit*, hlm. 91

pada pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Qira'ati kelas *finishing*. Menurut Moleong "Peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan perencanaan, pelaksana, pengumpulan data, dan pada akhirnya menjadi pelopor hasil penelitian".⁷

Dengan demikian peneliti sebagai instrumen penelitian berperan dari keseluruhan proses penelitian. Adapun pengumpulan data yang di gunakan adalah:

1. Observasi

Observasi adalah " alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang di selidiki "

Dalam hal ini penulis melakukan observasi dengan cara meneliti gambaran umum tentang TPQ Nurul Ulum yang menjadi obyek peneliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subyek atau sampel.⁸ Dalam pelaksanaan *interview*, penulis berbincang-bincang dengan pengelola, kepala sekolah, tata usaha (TU), dan salah satu guru atau wali kelas TPQ Nurul Ulum.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi di gunakan untuk mengumpulkan data-data administrasi, data guru, data santri serta pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nurul Ulum. Teknik dokumentasi yang digunakan pula untuk memperoleh data yang memiliki hubungan dengan masalah yang diteliti atau yang di bahas. Dokumentasi yang digunakan peneliti berupa arsip data guru, data santri, data TPQ Nurul Ulum, rapot siswa, foto kegiatan pembelajaran di dalam maupun di luar kelas.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), Cet.26, hlm. 168.

⁸ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian-penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung, tarsito, 1998), Cet. 8, hlm. 174.

4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan yang paling penting dalam pengumpulan data pada penelitian kualitatif. Sebelum menyusun catatan lapangan yang lengkap, peneliti menggunakan abstraksi berupa coretan yang berisi inti dari pengamatan dan hasil wawancara ketika di lapangan. Penyusunan catatan lapangan dilakukan secara langsung setelah peneliti selesai pengamatan atau wawancara agar tidak lupa dan tercampur dengan informasi yang lain.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

“Menurut Potton dan Biklen dalam buku Moleong yang berjudul *“Penelitian Kualitatif, Analisis Data Kualitatif”*⁹ adalah upaya yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengorganisasikan data, memilih-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang di pelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain, dengan adanya data, hasil penelitian dapat digunakan sebagai suatu informasi baru yang mempunyai sifat ilmiah. Sedangkan analisa adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.¹⁰ Adapun data adalah keterangan yang benar dan nyata yang di peroleh dari hasil wawancara, observasi, test, dokumentasi ataupun catatan lapangan.

Dengan demikian analisa data adalah penyelidikan atau pengolahan data-data agar dapat di pahami antara satu dengan yang lainnya, berdasarkan bukti nyata yang di kumpulkan oleh peneliti di lapangan berdasarkan dengan masalah yang di uji.

Tahapan analisis data yang di gunakan di dasari oleh pendapat Milles dan Hubberman, yaitu redaksi data dan penarikan kesimpulan. Proses analisis data di mulai dengan membaca keseluruhan data yang ada, kemudian data yang di peroleh berupa kalimat-kalimat dan aktivitas-aktivitas di rubah menjadi kalimat-kalimat bermakna dan ilmiah.

⁹ Lexy J.Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, Remaja Karya, Bandung, 1989. hlm. 248.

¹⁰ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), Cet. 4, hlm.37.

Analisa data akan di lakukan melalui proses klasifikasi (mengelompokan jawaban-jawaban dari responden) proses kategorisasi mengelompokan jawaban berdasarkan aspek-aspek masalah. Proses interpretasi data dengan cara mencari persamaan dan perbedaan yang mengacu kepada kerangka berfikir.

Untuk mengolah data, agar mendapatkan hasil yang komparatif, penulis menganalisa dokumen-dokumen prestasi santri di TPQ Nurul Ulum, melihat hasil test santri, melakukan analisa hasil observasi dan hasil wawancara yang mengacu kepada indikator-indikator efektivitas pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qira'ati kemudian ditarik kesimpulan. Sebagaimana hal di bawah ini:

1. Fokus Masalah
2. Indikator
3. Efektivitas
4. Pengamatan
5. Bukti analisis kesimpulan wawancara

Penganalisaan hasil wawancara, observasi serta catatan lapangan bertujuan untuk mengungkapkan dua hal:

1. Profil Lembaga
2. Efektivitas penggunaan Metode Qira'ati